

HUBUNGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT, INDEKS PLAK DAN PH SALIVA TERHADAP KEJADIAN
KARIES GIGI PADA ANAK DI BEBERAPA PANTI ASUHAN KOTA SEMARANG

DHIMAS ADI PUTRANTO – 25010114120187

(2019 - Skripsi)

Latar Belakang: Karies gigi adalah proses kerusakan jaringan enamel gigi yang keras. Proses karies gigi terjadi akibat pembentukan plak gigi jangka panjang. Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kebersihan gigi dan mulut, indeks plak, pH saliva dengan kejadian karies gigi pada anak-anak dari beberapa panti asuhan di Kota Semarang. Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 85 sampel dengan total sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, peralatan pemeriksaan dan lembar pemeriksaan gigi. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56,5% anak mengalami karies, sebanyak 17,6% berusia 17 tahun, 70,6% berjenis kelamin laki-laki, 56,3% dengan indeks plak sedang, 51,8% dengan OHI-S sedang, 24,7% pH saliva asam, 32,9% pH saliva sangat asam, 97,6% pengetahuan baik, 60% sikap kurang baik, 51,8% praktik oral health baik, pengasuh 50% tidak mengingatkan sikat gigi dan 67% tidak mengajari menyikat gigi. Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara indeks plak (nilai p 0,016), status OHI-S (nilai p 0,001), pH saliva (nilai p 0,01) dan praktik kesehatan mulut (p nilai 0,04). Dan tidak ada hubungan umur (nilai p 0,589), jenis kelamin (nilai p 0,710), pengetahuan (nilai p 0,494) dan sikap (nilai p 0,126) dengan kejadian karies gigi pada anak di beberapa panti asuhan Kota Semarang

Kata kunci: Karies gigi, indeks plak, anak-anak panti asuhan